



Analisis Gaya Bahasa dalam Lagu-Lagu Rapper Oleh Orelsan

L'analyse des Figures des Styles dans Chansons de Rappeur Par Orelsan

Indah Dwi Lestari¹, Nurilam Harianja²

¹Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Medan, Indonesia,
Pusat Unggulan Inovasi Literasi dan Seni dalam Pendidikan UNIMED

Email : ndahlestari20@gmail.com
nurilam@unimed.ac.id

RÉSUMÉ

Cette étude vise à analyser l'utilisation du figure de style l'analogie dans les paroles de l'album Civilisation d'Orelsan. Cette recherche se concentre sur quatre types des figures des styles analogies, à savoir la personnification, la métaphore, l'allégorie et la comparaison basée sur la théorie de Beth et Marpeau (2005). Cette étude utilise une approche qualitative descriptive avec une méthode d'analyse de texte. Les données ont été tirées de 15 chansons de l'album Civilisation qui contenait au total 75 des figures des styles analogies, à savoir la métaphore (36 %), la comparaison (13,3 %), l'allégorie (12 %) et la personnification (38,7 %). Les résultats de l'étude montrent que le figure de style de la personnification est plus dominant utilisé. L'utilisation de figure de style enrichit le sens des paroles de la chanson et permet à l'auditeur de comprendre les messages émotionnels et la critique sociale véhiculés par l'auteur-compositeur. Ces recherches contribuent au domaine de la linguistique française, en particulier à la compréhension des styles de langue dans les œuvres littéraires contemporaines telles que la musique rap. De plus, cette recherche devrait également être une référence pour les apprenants de la langue française dans la compréhension contextuelle des figures des styles à travers les paroles de chansons.

Mots-clés : analogie, personnification, métaphore, allégorie, comparaison.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa analogi dalam lirik lagu album *Civilisation* karya Orelsan. Fokus penelitian ini adalah pada empat jenis gaya bahasa Analogi yaitu metafora, perbandingan, alegori dan personifikasi berdasarkan teori Beth dan Marpeau (2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks. Data diambil dari 15 lagu dalam album *Civilisation* yang secara keseluruhan mengandung 75 gaya bahasa analogi, yaitu metafora (36%), perbandingan (13,3%), dan alegori (12%), dan gaya bahasa personifikasi (38,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa personifikasi merupakan gaya bahasa yang paling dominan digunakan. Penggunaan gaya bahasa ini memperkaya makna dalam lirik lagu dan memungkinkan pendengar memahami pesan emosional dan kritik sosial yang disampaikan oleh penulis lagu. Penelitian ini

memberikan kontribusi dalam bidang linguistik Prancis, khususnya dalam pemahaman gaya bahasa dalam karya sastra kontemporer seperti musik rap.

Kata kunci : Analogi, Personifikasi, Metafora, Alegori, Perbandingan.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu karya, baik lisan maupun tulis, yang menggunakan bahasa sebagai alat penyebarannya. Sastra menggunakan bahasa atau kata-kata yang mudah dipahami dan dimengerti. Kata sastra sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui karya sastra, kita dapat mempelajari bahasa asing dengan memahami pesan moral dan mempelajarinya dalam bahasa. Selain dapat mempelajari cara menggunakan karya sastra, kita juga dapat belajar cara menciptakan karya sastra sendiri. Dalam penciptaan karya sastra, sangat erat kaitannya dengan penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa membuat karya sastra menjadi lebih kaya makna dan lebih menarik untuk dipelajari.

Majas juga memegang peranan penting dalam komunikasi. Majas merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial antar manusia. Menurut Purba (2011:80), manusia perlu berkomunikasi dengan sesamanya. Untuk berkomunikasi diperlukan suatu alat, dan di antara berbagai alat komunikasi yang ada, dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih, yaitu bahasa. Dengan menggunakan majas, komunikasi akan menjadi lebih bermakna dan menarik.

Gaya Bahasa yang sering digunakan dalam sehari-hari seperti gaya bahasa metonimia Contoh: "Tadi pagi saya sarapan di Indomie" dengan maksud bahwa tadi pagi saya sarapan dengan mi yang sebenarnya menggunakan merek lain selain Indomie. Oleh karena penggunaan gaya bahasa ini sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari, maka sangat penting bagi pembelajar bahasa khususnya untuk memahami berbagai jenis dan cara penggunaan gaya bahasa. Sebab, hal ini dilihat dari kegunaannya yang tidak hanya digunakan

dalam karya sastra, tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penelitian ini digunakan gaya bahasa analogi atau sering disebut gaya bahasa perbandingan yang mengacu pada teori pokok yang dikemukakan oleh Beth dan Marpeau. Gaya bahasa ini dipilih karena memiliki kompleksitas tersendiri dengan jenis-jenisnya, seperti simile, metafora, personifikasi, dan alegori. Keempat jenis analogi ini sering ditemukan dalam sebuah karya sastra.

Penelitian ini penting karena, pertamanya, majas yang banyak digunakan oleh seorang penulis lirik lagu. Penelitian ini akan membantu untuk lebih memahami pesan atau ungkapan secara tidak langsung. Kedua, album *Civilisation* karya Orelsan merupakan lagu rap yang umumnya menggunakan bahasa gaul atau lirik lagu rap sehari-hari. Oleh karena itu, hal tersebut memungkinkan penulis lagu untuk menggunakan kata-kata kiasan untuk menyampaikan pesan yang disampaikan dalam karyanya. Ketiga, album lagu rap *Civilisation* karya Orelsan belum pernah digunakan sebagai sumber data penelitian sebelumnya. Kemudian, penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis gaya bahasa yang digunakan dengan memperhatikan makna ungkapan bahasa Prancis dan bahasa Indonesia tergantung pada konteksnya, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Album *Civilisation* dari Orelsan adalah lagu rap yang umumnya menggunakan bahasa gaul atau lirik lagu rap sehari-hari. Oleh karena itu, ini memungkinkan penulis lagu untuk menggunakan kata-kata kiasan untuk menyampaikan pesan yang disampaikan dalam karya mereka.

Album lagu rap *Civilisation* dari Orelsan belum pernah digunakan sebagai sumber data penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan

jenis gaya linguistik yang digunakan dengan memperhatikan makna ungkapan Prancis dan Indonesia berdasarkan konteks, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Sumber data penelitian ini adalah lagu dari album *Civilisation* dari Orelsan yang dipilihnya sebagai sumber penelitian karena album *Civilisation* telah Prancis, terjual lebih banyak unit daripada album lainnya pada tahun 2021. Album ini mencapai posisi pertama di tangga lagu Prancis dan Belgia. Serta menduduki tingkat kedua di tangga lagu Swiss selama minggu terbaiknya. Album ini telah disertifikasi diamond oleh SNEP dalam lima bulan di Prancis, sehingga menjadi album tercepat yang disertifikasi diamond dalam sejarah rap Prancis. Menurut SNEP, *Civilisation* adalah album nomor 1 penjualan di Prancis selama dua tahun berturut-turut pada 2021 dan 2022.

Penelitian terkait dengan penelitian ini adalah Salsabila (2021) tentang majas analogi pada lirik lagu Louane. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa analogis yang terdapat pada lirik lagu Louane. Sumber data yang digunakan adalah lirik lagu Louane yang berjudul “Chambre 12”, “Midi Sur Novembre”, “Ecchymoses” dan “Immobile”, sedangkan datanya berupa lirik atau kalimat yang terdapat pada lagu tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan tabel analisis data yang berisi 4 jenis majas yaitu simile, metafora, personifikasi dan alegori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 26 kalimat yang mengandung gaya bahasa analogis, meliputi: 11 kalimat metafora, 9 kalimat personifikasi, 3 kalimat perbandingan dan 3 kalimat alegori.

Perbedaan penelitian dengan sebelumnya terletak pada sumber penelitian lagu yang diteliti dan teori yang digunakan dalam masing-masing penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya

oleh teori milik Yousuf (2012) sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Beth et Marpeau (2005).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk Menjelaskan jenis-jenis gaya bahasa analogi yang ditemukan dalam lirik lagu dari album *Civilisation* oleh penyanyi Orelsan dan menemukan gaya bahasa analogi yang paling sering digunakan dalam album *Civilisation* karya penyanyi Orelsan.

Manfaat pada penelitian ini adalah Bagi peneliti, untuk memberi inspirasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan materi tentang majas. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan menjadi sumber referensi yang relevan bagi para peneliti dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang linguistik Prancis, khususnya bidang gaya bahasa. Bagi para pembelajar bahasa Prancis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca, khususnya mereka yang sedang belajar bahasa Prancis, untuk lebih memahami isi lirik lagu Prancis yang sarat dengan gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang karya-karya berbahasa Prancis bagi para pembelajar bahasa Prancis.

Tujuan penelitian ini adalah Meskripsikan jenis figura gaya analogi yang ditemukan dalam lirik lagu dari album *Civilisation* penyanyi Orelsan dan menemukan penggunaan yang paling banyak digunakan dari figura gaya analogi di album *Civilisation* penyanyi Orelsan.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi para peneliti, menginspirasi peneliti lain untuk mengembangkan materi tentang figura gaya.
2. Bagi para mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi sumber referensi yang relevan bagi peneliti dan mahasiswa yang ingin melakukan

penelitian terkait bidang linguistik Prancis, khususnya dalam bidang gaya linguistik.

3. Bagi para pelajar bahasa Prancis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada pembaca, terutama bagi mereka yang belajar bahasa Prancis.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan penggunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan. data yang akan diteliti. Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti tentang kondisi objek ilmiah dan hasil penelitian menekankan pengertian generalisasi (Sugiyono, 2019: 17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena tujuan utama dari penelitian ini adalah analisis jenis figur gaya yang ditemukan dari data berupa kata atau frasa dalam lirik lagu dengan mencatat dan kemudian menyajikan data dalam Kelebihan teori Sugiyono adalah pemahaman pemahaman mendalam tentang fenomena, fleksibilitas, dorongan empati dan peningkatan toleransi, dan kemudahan dalam proses pengumpulan data.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori penelitian pada suatu titik waktu tertentu. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis gaya

analogi dalam lirik lagu. Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian linguistik untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikannya secara alami. Tahapan kerja metode ini terdiri dari menganalisis dan mendeskripsikan jenis-jenis gaya analogi yang terdapat dalam lirik lagu. Kekuatan teori Mukhtar adalah fleksibilitasnya, kemampuannya memberikan pemahaman yang mendalam dan mendorong empati dan toleransi meningkat. Teori ini juga menyederhanakan proses pengumpulan data dan dapat digunakan untuk menganalisis topik-topik yang jarang atau menyimpang di masyarakat, seperti hanya untuk memungkinkan pengamatan dalam kondisi sosial yang alami.

Menurut Moleong dalam Sulissusiawan & Ramdani (2019), sumbernya Data penelitian dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu rapper oleh Orelsan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks dengan objek penelitian lirik lagu dari album *Civilisation* oleh Orelsan. Terdapat 15 judul lagu yaitu *Shonen*, *Ensemble*, *Civilisation*, *Du propre*, *Athena*, *Baise le monde*, *Manifeste*, *Casseurs flowters infinity*, *Reve Mieux*, *Jour meilleur*, *L'odeur de l'essence*, *Bébéboa*, *La quete*, *Seul avec du monde autour*, *et Dernier verre*. Dalam penelitian ini perolehan data dengan metode dokumen untuk menganalisis lirik-lirik lagu dalam album *Civilisation* oleh Orelsan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Baca dan baca ulang transkripsi lagu-lagu Rapper oleh Orelsan.
2. Terjemahkan lagu rapper karya Orelsan dan cari referensi untuk memudahkan atau mendukung pemahaman.

3. Buatlah catatan untuk mengumpulkan data penelitian, termasuk mencatat kata-kata yang mungkin disertakan dalam penggunaan majas dalam lagu.
4. Klasifikasikan data yang terkumpul menurut jenis majas.
5. Buat tabel klasifikasi data untuk menyederhanakan proses analisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis teks. Langkah-langkahnya adalah :

1. Memperjelas setiap kalimat/kata berdasarkan jenis gaya bahasa dan hubungan makna yang telah dicatat sebelumnya menggunakan tabel. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis data.
2. Kemudian menyimpulkan hasil yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beth dan Marpeau (2005:5) menjelaskan majas dan penggunaannya. Menurutnya, “Kiasan adalah suatu proses dimana kita bertindak atas bahasa, dalam menonjolkan kekhasannya, untuk menonjolkan efektivitasnya atau untuk menciptakan sepotong keberanian, atau dengan mengganggu, dengan kekuatan yang lebih atau kurang, penggunaannya saat ini: susunan kalimat, pilihan satu istilah daripada istilah lain yang diharapkan biasanya, kombinasi kata-kata tertentu... » Kemudian Beth dan Marpeau (2005: 7) membagi majas menjadi lima jenis. Ini adalah kiasan kata-kata, kiasan makna, kiasan konstruksi, kiasan pemikiran, dan figur analogi namun dalam penelitian ini saya hanya menggunakan figur analogi karena tujuan majas adalah analogi, yaitu gaya bahasa yang membandingkan dua hal yang memiliki kesamaan untuk menjelaskan suatu konsep atau suatu ide dengan cara yang

lebih mendalam dan estetis. Pada penelitian ini hasil gaya bahasa analogi akan disajikan dalam album *Civilisation* karya Orelsan.

Fromilhague (2010) menjelaskan bahwa perbandingan, metafora, personifikasi dan alegori termasuk dalam gaya bahasa analogi. Penelitian ini merupakan bagian dari analogi atau sering disebut figur komparatif, yang mengacu pada teori utama yang dikemukakan oleh Beth dan Marpeau dan Fromilhague. Dipilih karena memiliki kompleksitas tersendiri dengan jenis-jenisnya, seperti persamaan, metafora, personifikasi dan alegori, dan Keempat jenis analogi ini sering ditemukan dalam sebuah karya sastra. Selain itu, keduanya memiliki ciri utama yang sama, yaitu membuat analogi atau perbandingan antara satu hal dengan hal lain yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama.

Menurut Beth et Marpeau (2025) gaya bahasa analogia ada empat yaitu gaya bahasa perbandingan, alegori, metafora dan personifikasi.

1. Gaya bahasa perbandingan

Beth dan Marpeau (2005:30) menyatakan bahwa majas ini memiliki unsur perbandingan untuk menghubungkan sesuatu yang dibandingkan dengan apa yang dibandingkan. Untuk membentuk majas perbandingan, kehadiran komponen membandingkan (A) dan pembandingnya (B) mutlak diperlukan. Karena metafora, komponen A dan B dari perbandingan adalah elemen berbeda tetapi memiliki persamaan untuk membuat perbandingan logis. Beth dan Marpeau (2005:30) berpendapat bahwa kiasan ini mempunyai unsur perbandingan untuk menghubungkan sesuatu yang dibandingkan dengan sesuatu yang dibandingkan. Perbandingan mencerminkan dua elemen (kata atau kelompok kata) dan menggunakan yang kedua untuk mewakili dengan cara yang lebih konkret, lebih eksplisit, lebih sensitif

yang pertama. Kita dapat berbicara tentang perbandingan ketika ada: yang dibandingkan, yang membandingkan dan istilah yang menghubungkannya, disebut komparatif (seperti, bagai, dan juga...)

Berikut adalah contoh penggunaan perbandingan :

Wanita malang itu berteriak seperti orang gila (Peyroutet, 1994: 88)

Dan mendengar tawamu bagai kami mendengar suara laut (Renaud)

Berikut hasil dari gaya bahasa perbandingan dari album Civilisation oleh Orelsan

Tabel 1. Gaya bahasa personifikasi

No	Judul lagu	Paroles de chansons
1	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>On va tomber comme les Mongols</i>
2	<i>Seul avec du monde autour</i>	<i>Ensemble comme alcool et clope</i>
3	<i>Ensemble</i>	<i>Les couples tombent comme des feuilles</i>
4	<i>Manifeste</i>	<i>Comme partager des trucs complotistes bas d'gamme</i>
5	<i>Manifeste</i>	<i>Comme prisonnier du stress</i>
6	<i>Reve mieux</i>	<i>Bousillé comme Amy, bousillé comme Britney</i>
7	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>J'suis dans cette pute comme le Cialis</i>
8	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>Dans l'système comme un glitch</i>
9	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>J'contrôle le Net comme la Chine</i>
10	<i>Jour meilleur</i>	<i>On soignera jamais la dépression comme on soigne un rhume</i>

2. Gaya bahasa alegori

Alegori adalah gaya bahasa kiasan yang menyampaikan makna secara **tidak langsung**, dengan cara menggambarkan ide atau konsep abstrak melalui cerita, tokoh, atau peristiwa simbolik. Biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan moral, politik, atau keagamaan secara tersirat.

Alegori juga dapat diartikan sebagai gaya bahasa yang diungkapkan dengan cara lain, secara kiasan atau melalui representasi. Alegori adalah gaya bahasa perbandingan yang menunjukkan perbandingan secara keseluruhan, Perbandingan ini membentuk satu kesatuan global. Pada hakikatnya, sebuah alegori adalah sebuah cerita figuratif yang maknanya tersembunyi dalam arti harfiah. Oleh karena itu, ada dua makna yang terkandung dalam teks alegoris, yaitu makna harfiah, makna yang secara langsung tertera dalam teks, dan makna yang sebenarnya dimaksudkan, makna tersembunyi yang harus ditafsirkan. Keraf (2009:140) menyatakan bahwa alegori merupakan cerita pendek yang mengandung kiasan. Makna metafora ini harus diambil dari bawah permukaan cerita. Dalam alegori, makna yang disampaikan penulis adalah kualitas abstrak, dan Tujuan selalu diungkapkan dengan jelas. Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan majas alegori :

Perjalanan hidup bagaikan sungai yang mengalir, pasti ada hikmahnya.

rintangan seperti ombak, arus kuat dan bahkan batu di sungai.

Hidup adalah sebuah perahu yang terombang-ambing di lautan luas

Hidup adalah sebuah perjalanan melalui labirin, dimana setiap keputusan adalah pintu untuk dibuka, tiap kesalahan adalah jalan untuk dikunjungi kembali.

Berikut hasil dari gaya bahasa alegori dari album *Civilisation* oleh Orelsan

Et ils sont obligés de réunir une équipe d'experts

Tabel 2. Gaya bahasa alegori

No	Judul lagu	Lirik lagu
1	<i>Jour meilleur</i>	<i>Quand t'as l'désert à traverser, il y a rien à faire sauf d'avancer</i>
2	<i>La Quete</i>	<i>À cinq ans, j'avoulais juste enavoirsept À sept ans, j'étais pressé d'voir le reste</i>
3	<i>Civilisation</i>	<i>J'essaye d'avoir un enfant J'essaye d'avoir une civilisation</i>
4	<i>Civilisation</i>	<i>J'peux pas l'faire tout seul va falloir qu'on l'fasse ensemble</i>
5	<i>Baise le Monde</i>	<i>Whisky-coca dans un gobelet en plastique Qui finira peut-être dans l'océan Pacifique</i>
6	<i>Ensemble</i>	<i>À notre âge, les couples tombent comme des feuilles, on tiendra jusqu'au printemps</i>
7	<i>Manifeste</i>	<i>On dit qu'c'est c'que la journaliste a voulu dénoncer C'est devenu un hashtag raciste, #MerciFrance</i>
8	<i>Reve mieux</i>	<i>On leur met des étoiles dans les yeux, Aveuglés par des étoiles dans les yeux</i>
9	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>Hey, Gringe? Ouais? Tu vois quand dans les films y a plus personne qui peut sauver le monde</i>

3. Gaya bahasa metafora

Metafora merupakan bentuk gaya bahasa yang mengungkapkan perbandingan secara implisit dengan menyamakan suatu objek dengan objek lain yang memiliki karakteristik serupa, tanpa menggunakan kata penghubung seperti "seperti", "bagaikan", atau "laksana".

Berikut adalah beberapa contoh penggunaan Metafora:

Orang ini adalah buaya darat (Keraf, 2010: 139)

Pria itu adalah batang buluh berpikir (Pascal dalam Peyrouet, 1994: 67)

Hari ini, Andalas yang menawarkan ini kepada kamikatedral cahaya. (Munasik, 2016: 82)

Berikut hasil dari gaya bahasa metafora dari album *Civilisation* oleh Orelsan

Tabel 3. Gaya bahasa metafora

No	Judul Lagu	Lirik lagu
1	<i>Du propre</i>	<i>Cinq heures du mat' sur le port, un dernier shot</i>
2	<i>Du propre</i>	<i>Tu suis la mode, on fait la mode</i>
3	<i>Du propre</i>	<i>Devant la lune en bicross</i>
4	<i>La quete</i>	<i>c'est pas l'arrivée, c'est la quête</i>
5	<i>La quete</i>	<i>Quatorze ans, j'suis juste un fantôme</i>
6	<i>La quete</i>	<i>L'univers est pas si mal</i>
7	<i>Civilisation</i>	<i>Tout s'transforme, rien n'se perd</i>
8	<i>Civilisation</i>	<i>On m'a dit sois fort, faut devenir un homme</i>
9	<i>Baise le Monde</i>	<i>Majeur en l'air vers le ciel</i>

10	<i>Baise le Monde</i>	<i>Baise le Monde</i>
11	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>On soigne le mal par le mal</i>
12	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>Pris dans un vortex infernal</i>
13	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>On s'bat pour être à l'avant dans un avion qui va droit vers le crash</i>
14	<i>Athena</i>	<i>Le noir de mon âme Sera jamais si profond que le noir de tes pupilles</i>
15	<i>Athena</i>	<i>Ton intelligence est pure, tu manipules personne</i>
16	<i>Athena</i>	<i>Tu m'protèges et guides mes pas, Athéna</i>
17	<i>Ensemble</i>	<i>j'ai l'superpouvoir de voir le mal partout</i>
18	<i>Manifeste</i>	<i>jongler entre un gamin et un SMIC</i>
19	<i>Reve mieux</i>	<i>Lifestyle de connard, vendeur de fausse gloire</i>
20	<i>Reve mieux</i>	<i>Le savoir est une arme</i>
21	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>mon fils sera un fils de pute fragile</i>
22	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>Tout est carré, tout est djinn</i>
23	<i>Bébéboa</i>	<i>Bébé boit, bébé tise</i>
24	<i>Jour meilleur</i>	<i>Allergique à la vie, les matins sont obscurs</i>
25	<i>Shonen</i>	<i>Amour moderne, tonnerre sublime, grotesque</i>
26	<i>Shonen</i>	<i>Être le héros de mon propre shonen</i>
27	<i>Shonen</i>	<i>C'est mon intégrité que j'achète</i>

4. Gaya bahasa personifikasi

Personifikasi merupakan bentuk gaya bahasa yang memberikan atribut atau karakteristik manusiawi kepada objek mati atau konsep abstrak, sehingga seolah-olah

objek tersebut dapat bertindak, merasakan, atau berpikir layaknya manusia.

Berikut hasil dari gaya bahasa metafora dari album *Civilisation* oleh Orelsan.

Tabel 4. Gaya Bahasa personifikasi

No	Judul lagu	Lirik lagu
1	<i>Du propre</i>	<i>Leur mémoire est courte</i>
2	<i>Du propre</i>	<i>Mort en ville quand elle est morte</i>
3	<i>Du propre</i>	<i>La vie c'est facile t'as juste à faire mon job</i>
4	<i>La quete</i>	<i>Le froid m'fait des cloques sur les mains</i>
5	<i>La quete</i>	<i>J'ai perdu foi en l'univers</i>
6	<i>La quete</i>	<i>Les choses que j'ose dire à personne Sont les mêmes qui remplissent des salles</i>
7	<i>Civilisation</i>	<i>Les mensonges circulent plus vite qu'le vrai</i>
8	<i>Civilisation</i>	<i>Le monde est en mouvement Porte moi dans l'courant</i>
9	<i>Baise le Monde</i>	<i>Tout ira bien tant qu'mon verre est plein</i>
10	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>La confiance est morte en même temps qu'le respect</i>
11	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>On soigne le mal par le mal et les médias s'en régale</i>
12	<i>L'odeur de L'essence</i>	<i>La haine, les faire basculer dans les extremes</i>
13	<i>Seul avec du monde autour</i>	<i>C'est les vacances dans ma tête</i>
14	<i>Athena</i>	<i>Tu ris trop fort et la pièce s'illumine</i>
15	<i>Athena</i>	<i>C'est ton coeur qui choisit tes potes</i>
16	<i>Dernier verre</i>	<i>Elle attend qu'un signe</i>
17	<i>Manifeste</i>	<i>La menace des huissiers derrière la tête</i>
18	<i>Manifeste</i>	<i>Les insultes remplacent les chants</i>
19	<i>Manifeste</i>	<i>La lacrymo commence à piquer</i>
20	<i>Reve mieux</i>	<i>Des gens sont payés pour</i>

		<i>t'baiser l'cerveau</i>
21	<i>Reve mieux</i>	<i>La vie paraît fade quand tu vois l'meilleur des autres</i>
22	<i>Reve mieux</i>	<i>Ils explorent dès qu'ils s'prennent pour quelque chose</i>
23	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>Tes oreilles flambent</i>
24	<i>Casseurs flowters infinity</i>	<i>On éclate le champagne au ralenti</i>
25	<i>Bébéboa</i>	<i>Elle chante dans les bouteilles</i>
26	<i>Bébéboa</i>	<i>Les yeux qui partent en couille</i>
27	<i>Jour meilleur</i>	<i>Les nuits sont mortes</i>
28	<i>Jour meilleur</i>	<i>Tout le monde t'a abandonné, même la lune</i>
29	<i>Shonen</i>	<i>Les plaies d'une amitié s'infectent</i>

Dari ke empat gaya bahasa tersebut di peroleh hasil bahwa gaya bahasa personifikasi yang lebih dominan digunakan. Berikut hasil dari penelitian gaya bahasa dari lagu-lagu dalam album Civilisation oleh Orelsan.

Tabel 5. Ringkasan dalam album Civilisation

No	Gaya bahasa analogi	Jumlah	Persentase
1	Perbandingan	10	13,3 %
2	Metafora	27	36 %
3	Personifikasi	29	38,7 %
4	Alegori	9	12 %
Total		75	100 %

Pengertian Lirik Lagu

Lagu bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga salah satu item yang sangat populer di kalangan semua orang. Di seluruh lagu, seseorang mampu mengekspresikan atau mencurahkan seluruh pikirannya dan pengalaman dalam dirinya. Lagu ini adalah puisi yang

dinyanyikan yang terdiri dari bait-bait sama disebut bait, umumnya dipisahkan oleh leitmotif, refrain (The Petit Larousse). Lagu ini berisi serangkaian kata-kata atau puisi yang indah dinyanyikan oleh suara merdu sang penyanyi. Lagu ini menyampaikan pesannya kepada melalui kata-kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kemdikbud), lirik adalah karya sastra (puisi) yang mengandung perasaan pribadi, teks sebuah lagu. Sudjiman dalam Virgiawan (2020:64) menyatakan bahwa lirik adalah rima yang merupakan kata-kata dari sebuah lagu; Karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, prioritasnya adalah melukis perasaan mereka. Kata-kata itu sendiri disajikan dalam bentuk teks atau bacaan lagu atau musik, yang mungkin diimprovisasi oleh penulis lagu (Rosita, 2019). Lirik masing-masing Lagu memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Oleh karena itu, Dalam mengungkapkan perasaannya, sang pencipta akan memilih kata-kata dan bahasa yang tepat. serta penggunaan majas untuk menciptakan karakter khas pada liriknya lagunya. Lirik lagunya benar-benar perlu lebih diperhatikan agar pesannya dapat tersampaikan kepada pembaca. Selain itu, liriknya akan dikemas ringan dan mudah dipegang.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam lirik album Civilization karya Orelsan, dengan fokus pada empat jenis majas analogi, yaitu metafora, personifikasi, simile, dan alegori. Penelitian dilakukan secara kualitatif dan deskriptif dengan mengkaji 15 lagu dalam album tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orelsan sangat sering

menggunakan majas dalam liriknya untuk menyampaikan ide, emosi, dan kritik sosial secara kreatif dan mendalam. Dari 15 lagu yang dianalisis, total 75 majas. Personifikasi (29 data – 38,7%), di sana Metafora (27 data – 36%), Perbandingan (10 data – 13,3%), Alegori (9 data – 12%)

Gaya bahasa yang paling banyak digunakan dalam album "Civilization" adalah personifikasi. Secara keseluruhan, Orelsan berhasil menggunakan perangkat gaya ini untuk memperkaya makna lirik lagunya. Ia tidak hanya menyampaikan kisah pribadi, tetapi juga menanamkan pesan sosial, eksistensial, dan emosional secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa lagu-lagu dalam album *Civilisation* dapat dianggap sebagai bentuk karya sastra modern dalam bentuk musik.

SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini hanya membahas empat jenis majas (metafora, personifikasi, perbandingan dan alegori). Oleh karena itu, lebih lanjut menyarankan peneliti untuk mengeksplorasi jenis gaya bahasa lainnya seperti hiperbola, ironi, pengulangan atau anafora yang juga dapat ditemukan dalam lirik lagu-lagu Prancis modern. Penelitian lebih lanjut dorongan juga dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan membandingkan gaya bahasa album Orelsan dengan gaya bahasa musisi Prancis lainnya.
2. Untuk pelajar bahasa Prancis, Lagu-lagu dari album *Civilization* bisa menjadi bahan pengalaman belajar yang menarik untuk memahami bahasa dan budaya Prancis kontemporer. Lagu-lagu ini mengandung kosakata sehari-hari, ungkapan idiomatik dan gaya bahasa sastra yang dapat memperkaya pemahaman linguistik dan konteks sosiokultural.
3. Untuk guru dan dosen bahasa Prancis Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengajaran sastra atau linguistik gaya bahasa dalam lagu-lagu seperti Orelsan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang relevan, kreatif, dan terkait kehidupan bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Beth, Axelle, et Marpeau, Elsa. 2005. *Figures de style*. Paris : E.J.L.
- Dubois, Jean dkk. 2002. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Librairie Larousse.
- Irwandy, Irwandy.No 82 TH 38 (2011): BAHAS- Articles Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Iklan Produk Wanita Majalah Perancis
- Keraf Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Ende Flores. Pustaka Jaya
- Larousse, Pierre. 1999. *Dictionnaire de Français*. Paris: Larousse
- Moleong. Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakara
- Peyroutet, Claude. 1994. *Style et Rhétorique*. Paris: Nathan.
- Rosita, D. (2019). *Analyse Du Vidéo Clip Musique "Aux Arbres Citoyens"*.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa

- Virgiawan, T. (2020). Analisis Majas dan Citraan pada Kumpulan Lirik Lagu Grup Band Mocca Album Lima. *PIKTORIAL: Journal of Humanities*, 2(1), 6178. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/PTL/article/view/6330>
- Sulissusiawan, A. A., & Ramdani, D. (2019). Analisis Majas Dalam Lirik Lagu. 2(2002), 15–20. Universitas Tanjungpura Pontianak